

RIWAYAT HIDUP CALON ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT INDONESIA PRIMA PROPERTY Tbk

LUTFI DAHLAN

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tanggal 29 Juni 2010, dimana sebelumnya menjabat sebagai Komisaris. Menjabat juga sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan. Meniti karier di Kepolisian Republik Indonesia pada tahun 1968 dan pensiun tahun 2000 sebagai Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (WAKAPOLRI) dan Inspektur Jenderal Departemen Agama. Memperoleh beberapa tanda jasa selama masa kariernya di Kepolisian Republik Indonesia, antara lain Bintang Dharma dan Bintang Bayangkara Pratama. Selain itu mengikuti berbagai Pendidikan Militer pada tahun 1968 hingga 1993, di antaranya Akademi Angkatan Kepolisian tahun 1968 dan Lemhannas tahun 1993. Memperoleh gelar doktorandus dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta tahun 1975.

SRIYANTO MUNTASRAM

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tanggal 24 Juni 2011 namun telah aktif di Perusahaan sebagai Direktur sejak tahun 2009. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa anak perusahaan. Aktif di AJB Bumiputera 1912 sebagai Komisaris Independen sejak Agustus 2015 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2016 dan sebagai Wakil Koordinator Pengelola Statuter AJB Bumiputera 1912 sejak tanggal 21 Oktober 2016 hingga saat ini. Lulus dari AKABRI tahun 1974 dan selanjutnya aktif di TNI Angkatan Darat hingga 2007 dengan 3 (tiga) jabatan terakhir sebagai Komandan Jenderal KOPASSUS, Panglima Kodam SILIWANGI dan Gubernur AKMIL dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI. Memperoleh berbagai tanda jasa, antara lain Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Yudha Dharma Pratama dan Bintang Yudha Dharma Nararya. Mengikuti pendidikan SESKOAD pada tahun 1992 serta kursus KRA XXXII Lemhannas pada tahun 2000.

ONG BENG KHEONG

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tanggal 28 Juni 2012, dimana sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris. Mengawali kariernya di Colliers Jardine/Colliers International pada tahun 1979 hingga tahun 1999, dan melanjutkan kariernya di Kampung Lanjut Tin Fredging Berhad & Esconstates Berhad, Malaysia, sebagai Direktur Eksekutif pada tahun 1994 hingga 1996. Pada tahun 1999, aktif kembali di Colliers Jardine Colliers International, Singapura, dan sejak tahun 1999 hingga 2001 aktif di Jones Lang La Salle, Singapura sebagai National Director & Head of Residential. Kemudian melanjutkan kariernya sebagai CEO di Sentosa Cove Pte Ltd. Singapura, pada tahun 2001 hingga 2003. Pada tahun 2004 hingga 2006, monjabat sebagai Direktur Operasional di Valuers & Property Consultants Pte Ltd., Singapura, serta Direktur Eksekutif di Savills Singapore Pte Ltd., Singapura. Di tahun 2006 hingga 2010, aktif berperan sebagai CEO di Ascendas Pte Ltd untuk wilayah Asia Tenggara.

GOH RICHARD CHEE HENG

Beliau bergabung di Nuri Holdings (S) Pte Ltd ("Nuri Holdings") pada bulan Juli 2017 sebagai Executive Director. Pada Januari 2018 hingga kini menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Panen Lestari Basuki, dan sebagai Direktur di PT Bali Turtle Island Development sejak April 2018 hingga saat ini. Selain itu, menjabat sebagai Senior Vice President di GIC Real Estate dan memimpin tim yang mengawasi kegiatan investasi di Asia Tenggara. Beliau juga pernah menjabat sebagai Asia Head of Retail Specialist Group. Sebelum bekerja di GIC Real Estate, Beliau adalah Senior Vice President untuk Manajemen Aset di Mapletree Investments Pte Ltd pada tahun 2006 - 2008. Memulai karirnya sebagai insinyur di Sembawang Projects Engineering Pte Ltd dan Mass Rapid Transit Corporation pada tahun 1990-1995, sebelum menghabiskan 11 tahun di Kuok Group of Companies. Beliau bertanggung jawab atas pengembangan Enterprise Tower di Manila selama bertugas di Kuok Group. Meraih gelar Sarjana Teknik (Mekanik) dari National University of Singapore pada tahun 1990, dan Sarjana Hukum dari University of London pada tahun 1994.

SOEDIBYO

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal 29 Juni 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2008 hingga tahun 2010. Memulai kariernya pada tahun 1960 setelah lulus dari Akademi Teknik Angkatan Darat dengan pangkat Letnan Dua Corps Zeni. Setelah mengalami beberapa penugasan dalam TNI, terakhir menjabat sebagai Kepala Badan Koordinasi Intelijen Negara mulai 1989 hingga 1996 dengan pangkat terakhir Letnan Jenderal TNI. Selain mendapat pendidikan dan latihan militer di Akademi Teknik Angkatan Darat pada tahun 1960, juga telah mengikuti beberapa pendidikan dan latihan militer lanjutan, diantaranya Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (SESKOAD) tahun 1972 serta Sekolah Staf dan Komando Gabungan TNI (SESKOGAB TNI) tahun pada tahun 1975. Selain itu juga telah mengikuti beberapa kursus spesialisasi di bidang keamanan di dalam dan di luar negeri (Arizona, Amerika Serikat).

NGAKAN GEDE SUGIARTHA GARJITHA

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak 14 Juni 2017. Lulus dari AKABRI pada 1 Maret 1981, memulai kariernya di KOPASSUS dengan pangkat Letnan II sampai dengan Kolonel dari tahun 1981 hingga Januari 2001, Asintel Kodam Jaya pada tahun 2001 hingga Agustus 2005, Paban Utama di Staf Pengamanan AD pada tahun 2005 hingga 2006, DANREM Solo pada Oktober tahun 2006 hingga Februari 2008, Komandan Pusat Intelijen TNI AD pada tahun 2008 hingga 2010. Jabatan terakhir sebagai Asisten Teritorial Panglima TNI dengan pangkat Mayor Jenderal TNI. Sebelumnya pernah menjabat di Badan Intelijen Negara pada tahun 2010 hingga 2014 dengan jabatan terakhir Eselon I BIN. Memperoleh berbagai tanda jasa, antara lain Bintang Kartika Eka Paksi Nararya Prestasi, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya, Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Yudha Dharma Nararya, Bintang Yudha Dharma Pratama dan 12 Satya Lencana. Pada tahun 2009 menyelesaikan kuliah di Sekolah Tinggi Hukum Militer (STHM) pada Strata 1 (satu) dengan gelar Sarjana Hukum.

GATOT SUBROTO

Berkarir di militer sejak tahun 1982 dan menjalankan penugasan baik di dalam maupun di luar negeri. Jabatan terakhir beliau adalah Wadanjen Akademi TNI. Beliau meraih 19 penghargaan/tanda jasa diantaranya S.L. Seroja (1991), The United Nations Medal (1993), Tanda Jasa dari Negara Kamboja (1993), Bintang Jalasena Nararya (2007), Bintang Yudha Dharma Nararya (2015), Veteran Perdamaian Republik Indonesia (2016), Bintang Jalasena Pratama dan Bintang Yudha Dharma Pratama (2017). Beliau merupakan lulusan Akademi Angkatan Laut Angkatan XXVII tahun 1982 dan mengikuti pendidikan di Diklapa I (1986), Diklapa II (1989), Seskoad Angkatan 31 (1995), Tar P-4 Tk. Nasional Angkatan 164 (1997), Sesko TNI TA 2004 dan PPRA Lemhannas Angkatan 42 (2008).

HUSNI ALI

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak tanggal 28 Juni 2012 dan menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan. Sebelumnya, menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dan Presiden Direktur Perusahaan pada tahun 2006 dan 2007. Meniti kariernya pada tahun 1980 sebagai Asisten Manajer Pabrik di PT Jasinta Poly dan kemudian memegang peranan sebagai Manajer Pabrik di PT Indotama Daya Metal di tahun 1981. Pada tahun 1984, pindah ke PT Dayin Kreativita sebagai Manajer Operasional, sebelum berpindah ke PT Gajah Surya Arta Leasing di tahun 1985 sebagai Direktur hingga tahun 2000 dengan posisi terakhir sebagai Komisaris. Menjabat sebagai Direktur di PT Bank Dagang Nasional Indonesia sejak bulan Oktober 1989 hingga April 1998 dan juga sebagai Komisaris PT DBS Securities sejak tahun 1991 hingga 1999. Bergabung dengan PT Equity Securities Indonesia sebagai Presiden Direktur pada tahun 2000-2006, dan hingga saat ini aktif sebagai Presiden Komisaris. Sejak tahun 2012, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Khotai Makmur Insan Abadi, kemudian di tanggal 15 Juni 2016 menjabat sebagai Komisaris. Pada tanggal 17 November 2016 menjabat sebagai Komisaris PT Indexim Coalindo dan PT Bukit Baiduri Energi, dimana sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2014. Memiliki lisensi dari Bapepam & LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Mendapatkan gelar sarjana ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1982 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Armstrong University, Berkeley, California, Amerika Serikat pada tahun 1984.

SYAHRUL EFFENDI

Sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini beliau menjabat sebagai Deputi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Bidang Pengendalian Kependudukan dan Permukiman. Sebelumnya beliau pernah menduduki berbagai jabatan di Pemprov DKI Jakarta, antara lain sebagai Walikota Jakarta Selatan (2006-2011). Penghargaan/Prestasi yang diraih semasa beliau menjabat antara lain Manggala Karya Kencana (2011), Indonesia Green Awards (2011), Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Sasta 30 Tahun (2010), Piala Adipura (5 kali berturut-turut untuk periode 2005 sampai periode 2010) serta berbagai penghargaan lainnya. Beliau aktif sebagai dosen di beberapa perguruan tinggi dan aktif pada berbagai organisasi sosial antara lain sebagai Dewan Penasehat PMI Jakarta Selatan (2006-2011), Dewan Penasehat Pramuka Jakarta Selatan (2007-2011), Pengurus IKA-Lemhannas Bidang Pengabdian Masyarakat (2010-2015) dan pada saat ini menjabat sebagai Ketua Alumni Diklapim II (sejak 2003), Ketua Umum Komite Sepeda Indonesia (sejak 2008) dan Wakil Ketua Alumni Lemhannas PPRA 42 (sejak 2009). Beliau lulus S1/Hukum - Universitas Jayabaya (1984), S2/Ekonomi Manajemen - STIE IPWI (1996) dan S3/Doktor Jurusan Ekonomi Bisnis - Universitas Brawijaya (2013).

NJUDARSONO YUSETIJO

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 30 Juni 2004 dan ditunjuk sebagai Direktur tidak terafiliasi sejak 2006 hingga 2014. Selain itu juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa anak perusahaan. Memulai kariernya di PT Ometraco Wisma Perkasa, Surabaya, pada tahun 1989, dan meninggalkan perusahaan tersebut dengan jabatan sebagai Manajer Proyek pada tahun 1994. Melanjutkan kariernya sebagai Manajer Proyek di PT Griyamas Muktisejahtera, Surabaya, hingga tahun 1996, sebelum melanjutkan ke PT Mahadhika Girindra, Surabaya, sebagai Manajer Proyek hingga tahun 1998. Setelah itu, pindah ke PT Bali Turtle Island Development sebagai Manajer Proyek. Sejak Agustus 2005 sampai dengan 2016, aktif sebagai Direktur di PT Bali Turtle Island Development, dan saat ini menjabat sebagai Komisaris di PT Bali Turtle Island Development. Memperoleh gelar sarjana teknik sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, pada tahun 1989.

CHIU MAN SING

Menjabat sebagai Manajer Properti Dao Hang Bank Ltd (HK) dan sebagai Manajer Kontrak untuk Proyek Hong Kong Convention and Exhibition Centre yang dikembangkan oleh New World Development Co, Ltd di Hong Kong, dan sebagai Manajer Proyek dari perusahaan yang sama. Sejak 1992 hingga 1996 ia adalah Manajer Proyek dari Seyen Investment Pte. Ltd (SIN). Dari tahun 1997 hingga 2000 Dia adalah direktur Habitat Properties Pte. Ltd. (SIN) sebagai Direktur Operasi. Dari tahun 2000 hingga 2012 Beliau adalah Direktur Eksekutif (Properti) untuk Tuan Sing Holdings Pte. Ltd. (SIN) untuk pengembangan dan investasi properti di Singapura dan China. Lulus dengan gelar Bachelor of Arts (Bidang Arsitektur) dari Universitas Hong Kong.

HARTONO

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 25 Juni 2013 dan ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tanggal 26 Juni 2014, sekaligus menjabat sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan milik Perseroan. Beliau memulai kariernya pada tahun 1991 sebagai Akuntan Proyek di PT Angkasa Interland selama empat tahun, sebelum melanjutkan kariernya sebagai Manajer Akuntansi & Keuangan di Perdana Finance Group. Pada tahun 1999, beliau bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk dan berkarier di sana hingga tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai Associate Director sebelum akhirnya bergabung dengan Perusahaan sebagai General Manager untuk Divisi Keuangan & Akuntansi. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto pada tahun 1991.

AGUS GOZALI

Menjabat sebagai President Komisaris di PT MAP Boga Adiperkasa, Tbk sejak tahun 2017 hingga saat ini. Sebelumnya beliau berkarier di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Komisaris di PT Mitra Adi Perkasa, Tbk (2014 - 2017), di PT Panen Lestari Internusa, sebagai Presiden Direktur (2013 - 2017), sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis (2010 - 2013), serta General Manager Operasional dan Pengembangan Bisnis (2008 - 2010). Karir beliau diawali sebagai seorang entrepreneur di berbagai bidang usaha. Memperoleh gelar Bachelor of Science untuk Hotel Administration dari University of Nevada, Las Vegas, Amerika Serikat, pada tahun 1997.

BILLIE FULIANGSAHAR

Beliau berkarier di perbankan diawali di Citibank pada tahun 1996 hingga 2009, dengan menduduki berbagai posisi di Citibank Hong Kong dan Indonesia, terakhir menjabat sebagai Vice President (Treasurer)-Treasury Department di Citibank Indonesia. Selanjutnya bergabung di Bank ICBC Indonesia sebagai Senior Executive Vice President-Head of Global Markets pada tahun 2009 hingga 2011. Selanjutnya bergabung di Rabobank Indonesia sebagai Direktur Markets (dulu dikenal sebagai Tresuri/ GFM) pada bulan Agustus 2011 sampai dengan tahun 2015. Kemudian bergabung di PT Manning Development sejak tahun 2015 hingga saat ini. Memperoleh gelar Sarjana di bidang ilmu komputer dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya dan MBA di bidang pemasaran dan keuangan internasional dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia.

IWAN SURYA SANTOSO

Mulai bergabung di anak Perusahaan yakni PT Angkasa Interland sejak tahun 1996 sampai 2007 dengan jabatan terakhir sebagai General Manager. Selanjutnya bergabung di Perusahaan (holding) dari tahun 2007 hingga 2015 dengan jabatan sebagai Hotel Coordinator dan Office Coordinator. Kemudian sejak tahun 2015 hingga sekarang aktif sebagai Company Head di PT Manning Development. Beliau merupakan lulusan dari Institut Sains dan Teknologi Nasional, Jakarta pada tahun 1990, University of Illinois at Urbana-Champaign, USA pada tahun 1993 dan Cornell-Nanyang Institute of Hospitality Management, Singapura pada tahun 2008. Beliau juga mengikuti beberapa workshop antara lain BOMA Indonesia dan Balance Score Card.